

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian atas data dalam penelitian ini mengenai pengaruh *good corporate governance*, struktur aset dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018 maka diperoleh kesimpulan:

1. *Good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian menggunakan analisis uji t terhadap PBV dengan nilai t hitung (1,081) lebih kecil dari t tabel (1,67528) sehingga hipotesis pertama ditolak.
2. *Good corporate governance* yang diproksikan dengan jumlah dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV . Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian menggunakan analisis uji t terhadap PBV dengan nilai t hitung (0,053) lebih kecil dari t tabel (1,67528) sehingga hipotesis kedua ditolak.
3. *Good corporate governance* yang diproksikan dengan jumlah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV . Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian menggunakan analisis uji t

terhadap PBV dengan nilai t hitung (2,538) lebih besar dari t tabel (1,67528) sehingga hipotesis ketiga diterima.

4. Struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian menggunakan analisis uji t terhadap PBV dengan nilai t hitung (-0,831) lebih kecil dari t tabel (1,67528) sehingga hipotesis keempat ditolak.
5. Kebijakan hutang yang diprosikan dengan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian menggunakan analisis uji t terhadap PBV dengan nilai t hitung (0,916) lebih kecil dari t tabel (1,67528) sehingga hipotesis kelima ditolak.
6. Secara simultan kepemilikan institusional, dewan direksi, komite audit, struktur aset dan kebijakan hutang secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan menggunakan PBV. Hal ini ditunjukkan dengan F hitung lebih kecil dari F tabel ( $2,209 < 2,40$ ) sehingga hipotesis keenam ditolak.

## **1.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji kembali indikator lain yang mempengaruhi nilai perusahaan serta menggunakan sampel perusahaan pada sektor lain yang terdaftar Bursa Efek Indonesia

2. Menggunakan ukuran nilai perusahaan selain (*Price Book Value*). Periode pengamatan dilakukan minimal lima tahun terakhir agar dapat melihat kecenderungan pelaporan dalam jangka panjang
3. Perusahaan sebaiknya menjaga kemampuannya dalam melaporkan laporan keuangan secara lengkap setiap tahunnya karena dalam penelitian ini menunjukkan peran komite audit mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik investor.
4. Calon investor sebaiknya mengkaji indikator lain sebagai bahan pertimbangan sebelum berinvestasi. Karena hasil penelitian menunjukkan variabel kepemilikan institusional, dewan direksi, struktur aset dan kebijakan hutang belum mampu meningkatkan nilai perusahaan.